

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI BILANGAN PECAHAN SENILAI  
MELALUI METODE MAKE A MATCH KELAS IV  
MI MA'ARIF NU PESUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN  
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**SALIMAN**  
NIM. 102336068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN PECAHAN SENILAI MELALUI METODE MAKE A MATCH KELAS IV MI MA'ARIF NU PESUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh : Saliman

NIM : 102336068

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan, rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dikarenakan kurangnya minat belajar siswa dan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes dan dokumentasi. PTK ini terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap kali pertemuan terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penggunaan metode *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi bilangan pecahan senilai. Pada saat pra siklus dari 20 siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan, hanya 8 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak (40%). Sisanya 12 siswa masih berada dibawah KKM atau (60%) dengan nilai rata-rata kelas 53.70. Pada siklus I ketuntasan siswa naik menjadi 13 siswa mendapatkan nilai baik yaitu berada diatas KKM (65%), sebanyak 7 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (35%). Dengan nilai rata-rata kelas 61.75. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa naik dari 20 siswa sebanyak 17 siswa mendapat nilai baik atau diatas KKM (85%), dan hanya 3 siswa yang berada dibawah KKM (15%) dengan nilai rata-rata kelas 69.75.

Sesuai dengan indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila rata-rata kelas telah mencapai nilai minimal 60 dan nilai tersebut telah dicapai oleh sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa, maka tindakan ini dinyatakan berhasil. Karena pada siklus II nilai rata-rata kelas telah mencapai 69.75 dan ketuntasan siswa telah mencapai 85% maka penelitian ini telah berhasil.

**Kata kunci: Mata Pelajaran Matematika, Metode *Make A Match*, Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DAN METODE</b>	
<b>MAKE A MATCH</b>	
A. Prestasi Belajar Matematika.....	13
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	15
3. Pengertian Matematika.....	18

B. Metode <i>Make A Match</i> .....	22
1. Pengertian Metode <i>Make A Match</i> .....	22
2. Tujuan Metode <i>Make A Match</i> .....	24
3. Langkah-Langkah Metode <i>Make A Match</i> .....	25
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Make A Match</i> .....	26
C. Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode <i>Make A Match</i> Pada Siswa Sekolah Dasar .....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian.....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	34
D. Lokasi Penelitian .....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Indikator Keberhasilan .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Kondisi Awal .....	43
2. Siklus I.....	46
3. Siklus II .....	59

B. Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	77
C. Kata Penutup .....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembaharuan program pengajaran dewasa ini memberikan fenomena baru yang timbul dalam dunia pendidikan. Program pembelajaran dan metode mengajar diarahkan dapat memberikan motivasi pada siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu-ilmu yang ada. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan antara lain: "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik".<sup>1</sup>

Salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada jenjang pendidikan dasar yaitu mata pelajaran matematika. Matematika di SD/MI merupakan mata pelajaran yang sangat pokok dan penting sebab matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang menjadi dasar ilmu-ilmu yang lain. Sehingga tidak heran jika matematika di SD/MI diberikan porsi atau alokasi waktu pembelajarannya yang lebih dari pada mata pelajaran lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi

---

<sup>1</sup> Tatik Pudjjani, *Pendekatan Sainifik dan Penilaian Otentik*, (Yogyakarta : Spirit, 2014) hlm. 12.

Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.<sup>2</sup>

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika, guru memegang peranan penting. Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode dan pendekatan pendekatan pembelajaran sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Mutu pembelajaran perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi, khususnya pada materi pelajaran matematika. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan dan permasalahan yang sering dihadapi.

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.<sup>3</sup> Guru sebagai pendidik dituntut untuk bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Keterbatasan waktu dan tuntutan materi yang harus diberikan kepada siswa sebelum ujian membuat guru harus bisa menyampaikan seluruh materi, sehingga terkadang dalam pembelajaran guru terfokus pada penyelesaian materi tanpa melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Diknas, 2006) hlm 417

<sup>3</sup> E Mulyasa, *Mejadi Guru Profesional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hal 35

langsung diberi materi pelajaran dan latihan-latihan soal, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep matematika kurang.

Berdasarkan hasil dokumentasi di MI Ma'arif NU Pesunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga diperoleh keterangan bahwa di kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan hasil belajar matematika belum berhasil secara maksimal. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan sebagian siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan belum mencapai angka minimal daya serap yang telah ditentukan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60.

Data ulangan harian menunjukkan dari 20 siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 60 hanya 8 siswa atau 40% dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 36 serta nilai rata-rata kelas 53.70.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika tampaknya merupakan akar masalah disebabkan oleh siswa itu sendiri serta guru yang belum menggunakan, metode, media dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Minat siswa pada mata pelajaran matematika rendah karena masih ada sebagian anak yang menganggap pelajaran matematika itu sulit. Anak masih merasa kesulitan dengan soal-soal materi pecahan. Mata pelajaran matematika selama ini oleh sebagian besar siswa dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan sehingga minat belajar berkurang dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi belajar baik yang



bersifat ulangan harian maupun ujian akhir, rata-rata nilai mata pelajaran matematika cenderung berada dibawah mata pelajaran yang lain.

Fenomena yang muncul seperti yang terurai di atas, merupakan masalah penting yang perlu segera dicari pemecahannya. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik, guru akan mampu dan mendorong siswa memahami materi pelajaran Matematika.

Melihat kenyataan diatas maka penulis sebagai guru mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan berusaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan memberikan pembelajaran yang menarik dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari materi Matematika dengan harapan hasil belajar mata pelajaran Matematika meningkat. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini strategi yang digunakan adalah metode *make a match*. Diharapkan dengan penerapan metode *make a match* ini pembelajaran Matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan lebih menarik bagi siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran tidak monoton sehingga prestasi belajar matematika dapat meningkat.

Penggunaan metode *make a match* penulis gunakan karena sesuai dengan perkembangan anak di kelas IV Sekolah Dasar yaitu pada perkembangan operasional konkrit. Untuk perkembangan operasional konkrit pada anak-anak usia dini akan lebih mudah dipahami jika menggunakan obyek-obyek konkrit. Hal ini mengisyaratkan kepada peneliti untuk mampu memaksimalkan sumber

daya dan alat bantu yang ada dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Oleh karena itu, peneliti berharap pembelajaran mata pelajaran matematika dengan metode *make a match* ini bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga timbul kesadaran bahwa mata pelajaran matematika bukanlah mata pelajaran yang membosankan akan tetapi mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang menyenangkan.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah, sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Prestasi Belajar**

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan dan sebagainya).<sup>4</sup> Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi sendiri merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang setelah proses pembelajaran.<sup>5</sup> Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>4</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hlm 1198

<sup>5</sup> Oemar hamalik, *Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hlm. 103.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

## 2. Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu tentang bilangan.<sup>7</sup> Matematika juga dapat diartikan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.

## 3. Materi Bilangan Pecahan Senilai

Materi bilangan pecahan senilai romawi adalah merupakan materi pembelajaran matematika yang diajarkan di kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga pada semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.

## 4. Metode *make a match*

Metode *make a match* merupakan cara pembelajaran yang dilakukan dengan mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan didiskusikan oleh pasangan siswa tersebut.

## 5. MI Ma'arif NU Pesunggingan

MI Ma'arif NU Pesunggingan dalam penelitian ini adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bersifat formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga yang berada di Desa Pesunggingan Kecamatan Kabupaten Purbalingga.

---

hlm 2 <sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hal. 722

Dengan demikian judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi bilangan pecahan senilai dengan menggunakan metode *make a match* di kelas IV di MI Ma'arif NU Pesunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi bilangan pecahan senilai pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan Kecamatan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika materi bilangan pecahan senilai pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan Kecamatan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode *make a match*.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

### a. Secara teoritis

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menggunakan metode-metode yang bervariasi dalam pembelajaran matematika atau mata pelajaran lain dengan menggunakan metode-metode yang baru.

### b. Manfaat Secara Praktis.

#### 1. Bagi Guru.

Membantu guru menemukan cara yang tepat dalam pembelajaran matematika serta meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru.

#### 2. Siswa.

a) Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

b) Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dengan metode *make a match* agar siswa dapat belajar lebih baik.

#### 3. Sekolah.

Memberi masukan dan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode *make a match* dalam proses pembelajaran

## E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian yang dilakukan.

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian yang mengkaji tema tentang peningkatan prestasi belajar diberbagai sekolah. Oleh karena itu penelitian ini sedikit banyak diilhami oleh beberapa sumber yang merupakan hasil penelitian sebelumnya, antara lain :

Skripsi saudara Slamet dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Mengenal Lambang Bilangan Romawi Dengan Strategi Index Card Match Kelas IV Di MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015".<sup>8</sup> Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penggunaan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika khususnya pada sub pokok bahasan mengenal lambang bilangan Romawi pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU 02 Senon. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika. Pada saat pra siklus dari 18 siswa kelas IV MI Ma'arif NU 02 Senon hanya 7 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak (38.89%). Sisanya 11 siswa masih berada dibawah KKM atau (61.11%) dengan nilai rata-rata kelas 54.44. Pada siklus I ketuntasan siswa naik menjadi 12 siswa mendapatkan nilai baik yaitu berada diatas KKM

---

<sup>8</sup> Slamet, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Mengenal Lambang Bilangan Romawi Dengan Strategi Index Card Match Kelas IV Di MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Purwokerto: IAIN, 2015).

(66.67%), sebanyak 6 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (33.33%). Dengan nilai rata-rata kelas 64.17. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa naik dari 18 siswa sebanyak 15 siswa mendapat nilai baik atau diatas KKM (83.33), dan hanya 3 siswa yang berada dibawah KKM (16.67%) dengan nilai rata-rata kelas 76.11

Skripsi Rafika Diah Winarni dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Melalui Strategi Jarimatika Siswa Kelas I MI Islamiyah 01 Rakit, Banjarnegara, Tahun Pelajaran 2010/2011".<sup>9</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan penelitian menggunakan Strategi Jarimatika, rata-rata hasil belajar siswa Kelas I MI Islamiyah 01 Rakit pada saat prasiklus adalah 52,62. Jumlah siswa yang hasil belajarnya telah mencapai KKM ada 7 anak (43, 75%), dari total siswa kelas II yang berjumlah 16 anak. Kemudian setelah diadakan tindakan siklus I dengan Strategi Jarimatika, hasil belajarnya menjadi 74,75, dan jumlah siswa yang hasil belajarnya telah mencapai KKM ada 11 anak (68, 75%). Pada siklus II hasil belajarnya meningkat lagi menjadi 86,56, dimana seluruh siswa kelas II yang berjumlah 16 anak telah mencapai KKM.

Skripsi Apit Hadiyah Yuliana dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Melalui Strategi Driil di Kelas I MI Ma'arif 01

---

<sup>9</sup> Rafika Diah Winarni, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Melalui Strategi Jarimatika Siswa Kelas I MI Islamiyah 01 Rakit, Banjarnegara, Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Purwokerto: STAIN, 2010).

Karanglesem Kecamatan Pakuncen, Kabupaten Banyumas".<sup>10</sup> Skripsi ini membahas tentang permasalahan pembelajaran matematika yang terjadi di Kelas I MI Ma'arif 01 Karanglesem. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode drill, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I MI Ma'arif 01 Karanglesem Kecamatan Pakuncen, Kabupaten Banyumas.

Dari judul-judul skripsi diatas ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya pada materi pelajaran dan metode yang digunakan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar skripsi ini mudah dipahami, maka skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas, pembimbing, Abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi,

Bagian utama skripsi ini terdiri dari:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Apit Hadiyah Yuliana, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Melalui Strategi Driil di Kelas I MI Ma'arif 01 Karanglesem Kecamatan Pakuncen, Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: STAIN, 2009)



Bab II landasan teori tentang hasil belajar matematika dan metode *make a match* meliputi: pengertian belajar, pengertian matematika, materi pembelajaran matematika, metode *make a match*, langkah-langkah metode *make a match*, kelebihan dan kekurangan metode *make a match*.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu, instrument, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi ; deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data persiklus dan pembahasan. Bab V berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran.

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika khususnya pada materi bilangan pecahan senilai pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika. Pada saat pra siklus dari 20 siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pesunggingan, hanya 8 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak (40%). Sisanya 12 siswa masih berada dibawah KKM atau (60%) dengan nilai rata-rata kelas 53.70. Pada siklus I ketuntasan siswa naik menjadi 13 siswa mendapatkan nilai baik yaitu berada diatas KKM (65%), sebanyak 7 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (35%). Dengan nilai rata-rata kelas 61.75. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa naik dari 20 siswa sebanyak 17 siswa mendapat nilai baik atau diatas KKM (85%), dan hanya 3 siswa yang berada dibawah KKM (15%) dengan nilai rata-rata kelas 69.75.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran yaitu.

##### 1. Bagi Madrasah

Madrasah dapat mengembangkan informasi perkembangan siswa dalam belajar sebagai dorongan pada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.

## 2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *make a match* agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah rabbil 'alamiin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang tiada terbatas, sehingga penulis dapat melalui proses menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan kebahagiaan dunia akhirat.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, dukungan serta partisipasinya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Semoga amal baik tersebut senantiasa memberi makna ibadah dan mendapat balasan lebih baik dari Allah Swt. Selain itu, penulis juga mohon maaf jika ada kesalahan dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Akhir kata, semoga Allah Swt senantiasa memberi taufiq dan hidayah kepada kita. Amin

Purwokerto, 1 Agustus 2016

Penulis,

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2011, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Refika Aditama.
- Apit Hadiyah Yuliana, 2009, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Melalui Strategi Driil di Kelas I MI Ma'arif 01 Karanglesem Kecamatan Pakuncen, Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: STAIN.
- Arief S Sadiman dkk, 2011, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, cet ke 15 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Diknas
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Diknas.
- Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Diknas, Standar Isi Tahun 2008
- Dimiyati dan Mujiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dindikpora Kabupaten Banjarnegara, 2015, *Panduan Bimbingan Teknis Penelitian Tindakan Kelas Tahun*.
- E Mulyasa, 2013, *Mejadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Semarang: Rasail Media Group.
- Karso dkk, 2009, *Pendidikan Matematika*, Jakarta. Diknas
- Moh Uzer Usman, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noehi Nasution, 2009, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud

- Oemar hamalik, 2011, *Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Rafika Diah Winarni, 2010, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Melalui Strategi Jarimatika Siswa Kelas I MI Islamiyah 01 Rakit, Banjarnegara, Tahun Pelajaran 2010/2011*, Purwokerto: STAIN.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Slamet, 2015, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Mengenal Lambang Bilangan Romawi Dengan Strategi Index Card Match Kelas IV Di MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, Purwokerto: IAIN.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, 2009, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka.
- Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT.Rineka cipta
- Tatik Pudjiani, 2014, *Pendekatan Sainifik dan Penilaian Otentik*, Yogyakarta: Spirit.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Saliman
2. Tempat Lahir : Purbalingga
3. Tanggal Lahir : 28 Februari 1978
4. Alamat : Pasunggingan RT 28/ RW 11 Kecamatan Pengadegan  
Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Michtori (Alm)
6. Nama Ibu : Sadirah
7. Pendidikan :
  - a. MI YAPPI Pasunggingan lulus tahun 1990
  - b. MTs NU Krenceng, lulus tahun 1993
  - c. MA Negeri Purbalingga, lulus tahun 1996
  - d. D II Undaris Ungaran Semarang, lulus tahun 2006
  - e. S1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sesungguhnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 1 Agustus 2016



Saliman  
NIM : 102336068